



Program Studi Magister Studi Lingkungan Pascasarjana Untirta (Gelar Akademik: M.Ling.)

Apakah Magister Studi Lingkungan (MSL)?

Magister Studi Lingkungan (MSL) adalah program pascasarjana yang berfokus pada pemahaman, analisis, dan solusi terhadap berbagai permasalahan lingkungan melalui pendekatan multidisiplin. Program ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan ilmiah, kebijakan, serta keterampilan manajerial dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Studi lingkungan pada tingkat magister mencakup berbagai pembahasan seperti: ekologi dan konservasi, manajemen sumberdaya alam, perubahan iklim dan adaptasi, teknologi lingkungan, kebijakan lingkungan, ekonomi dan pembangunan berkelanjutan. Program ini berlangsung selama 2 tahun. Kurikulum terdiri dari mata kuliah wajib, mata kuliah pilihan, pengalaman lapangan, dan proyek akhir/publikasi. Metode pembelajaran dilakukan melalui kuliah teori dan diskusi, studi kasus, kerja lapangan, dan kolaborasi dengan industri.

Mengapa Memilih MSL?

Berkuliah pada Magister Studi Lingkungan bisa menjadi pilihan strategis bagi anda yang ingin mendalami isu-isu lingkungan secara lebih komprehensif. Beberapa alasan utama mengapa anda perlu mempertimbangkan program ini:

1. Program ini membekali mahasiswa dengan pemahaman ilmiah dan teknis untuk menganalisis serta mencari solusi terhadap berbagai tantangan seperti: perubahan iklim, deforestasi, pencemaran air dan udara, serta hilangnya keanekaragaman hayati;
2. Banyak industri dan organisasi (misalnya: perusahaan swasta, pemerintahan, lembaga riset, hingga LSM) membutuhkan tenaga ahli lingkungan untuk memastikan keberlanjutan operasional mereka;
3. Bersifat interdisipliner, sesuai bagi yang memiliki latar belakang akademik beragam dan ingin menggabungkan berbagai disiplin ilmu untuk menyelesaikan masalah lingkungan;
4. Dalam konteks Indonesia, dengan kekayaan alam yang besar tetapi juga tantangan lingkungan yang kompleks, ahli lingkungan sangat dibutuhkan untuk membantu merancang kebijakan dan solusi yang berkelanjutan;
5. Program ini membekali mahasiswa untuk dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan berbasis data untuk pembangunan yang lebih berkelanjutan;
6. Karena banyaknya kerjasama dengan praktisi, akademisi, dan pembuat kebijakan, program ini membuka peluang kolaborasi penelitian dan pekerjaan di berbagai lembaga nasional/internasional.

Bagaimana Program Studi MSL Bekerja?

Program Studi MSL bekerja melalui pendekatan multidisiplin yang mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Proses ini dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman teoritis dan keterampilan praktis dalam mengelola tantangan lingkungan secara holistik. Program studi MSL menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk memastikan mahasiswa memahami konsep, teori, serta mampu mengaplikasikan solusi berbasis ilmiah dalam pengelolaan lingkungan seperti: project-based learning, pembelajaran interaktif dan kolaboratif, dan

studi lapang. Sebagai program berbasis penelitian, MSL bekerja melalui platform riset interdisipliner yang memungkinkan integrasi berbagai bidang ilmu dalam menyelesaikan tantangan lingkungan. Program ini tidak hanya berfokus pada bidang akademik tetapi juga memberdayakan masyarakat dan dunia industri dan peningkatan kapasitas kelembagaan melalui integrasi teknologi digital dalam pembelajaran dan jaringan kerja dengan stakeholder.

PIMPINAN

Ketua Program Studi



Prof. Dr. Sjaifuddin, M.Si.

NIP. 196803012002121002

Area of expertise: Pengelolaan Lingkungan Industri

<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57205340475>

Email: sjaifuddin@untirta.ac.id

Alamat: Serang - Banten

Sekretaris Program Studi



Dr. Najmi Firdaus, M.Si.

NIP. 198003112005011002

Area of expertise: Biologi konservasi

<https://scholar.google.com/citations?user=2FepusMAAAAJ&hl=id&oi=ao>

Email: najmi@untirta.ac.id

Alamat: Serang - Banten

VISI KEILMUAN

Menjadi pusat unggulan akademik dan riset dalam bidang pengelolaan wilayah pesisir berkelanjutan dan pengembangan industri ramah lingkungan yang mendapatkan rekognisi pada tingkat nasional dan internasional.

MISI PROGRAM STUDI

1. Menyelenggarakan pendidikan berbasis proyek (*project-based learning*) yang berorientasi pada solusi nyata dalam pengelolaan lingkungan pesisir dan pengembangan industri hijau, guna menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi.
2. Mengembangkan riset interdisipliner yang inovatif dan aplikatif dalam mengatasi tantangan pengelolaan pesisir serta penerapan industri ramah lingkungan, dengan pendekatan berbasis sains, teknologi, dan kebijakan.
3. Membangun kemitraan strategis dengan pemerintah, industri, dan masyarakat untuk mendukung riset kolaboratif, pengembangan kebijakan, serta pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

4. Memperkuat kapasitas kelembagaan dan infrastruktur akademik melalui pengembangan laboratorium riset, pusat studi pesisir, pusat studi industri hijau, serta teknologi pemantauan lingkungan guna mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

TUJUAN

1. Menyelenggarakan program pendidikan berbasis proyek (*project-based learning*) dalam pengelolaan pesisir dan pengembangan industri hijau
2. Mengembangkan platform riset interdisipliner untuk mengatasi tantangan pengelolaan pesisir dan pengembangan industri ramah lingkungan.
3. Menjalin kemitraan dengan pemerintah, industri, dan masyarakat untuk riset kolaboratif dan diseminasi hasil riset melalui pemberdayaan masyarakat.
4. Memperkuat kapasitas kelembagaan melalui peningkatan fasilitas laboratorium, pusat studi pesisir, pusat studi industri hijau, dan teknologi pemantauan lingkungan.

KEUNGGULAN

Program Studi MSL memiliki keunggulan yang signifikan dalam mendukung keberlanjutan ekosistem pesisir dan industri yang berwawasan lingkungan. Berikut adalah beberapa keunggulan utama dari program ini:

1. Relevansi yang tinggi dengan tantangan global dan lokal.

- Pengelolaan lingkungan pesisir: wilayah pesisir menghadapi tantangan serius seperti abrasi, pencemaran laut, eksploitasi sumber daya, dan dampak perubahan iklim. Studi ini relevan untuk pengembangan kebijakan mitigasi bencana pesisir, konservasi sumber daya laut, serta perencanaan tata ruang pesisir yang berkelanjutan.
- Industri ramah lingkungan: dengan meningkatnya regulasi tentang keberlanjutan, industri perlu menerapkan prinsip ekonomi hijau untuk mengurangi dampak lingkungan. Program ini memberikan pemahaman tentang teknologi bersih, ekonomi sirkular, dan strategi bisnis berkelanjutan yang dapat diterapkan dalam industri modern.

2. Pendekatan multidisiplin yang kuat.

Program ini menggabungkan ilmu lingkungan, teknologi, kebijakan, ekonomi, dan sosial untuk memberikan solusi yang komprehensif terhadap permasalahan lingkungan pesisir dan industri. Beberapa pendekatan yang digunakan di antaranya adalah: ekologi pesisir dan manajemen sumber daya laut, teknologi industri hijau, kebijakan dan tata kelola lingkungan, serta ekonomi biru & keberlanjutan industri.

3. Aplikasi riset dan studi kasus yang nyata.

Program ini berfokus pada penelitian berbasis kasus nyata di lapangan, yang memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis dalam pengelolaan lingkungan pesisir dan penerapan industri hijau. Studi ini dapat mencakup proyek-proyek seperti: restorasi mangrove dan terumbu karang, pengelolaan limbah dan polusi laut, serta penerapan industri berbasis energi terbarukan.

4. Peluang karier yang luas dan prospektif.

Lulusan program ini memiliki peluang kerja yang luas, terutama di sektor yang membutuhkan tenaga ahli dalam keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan.

5. Dukungan kolaborasi dengan industri & pemerintah.

Banyak program MSL yang memiliki kerja sama dengan industri, pemerintah, dan LSM lingkungan.

PROFIL LULUSAN

1. **Ilmuwan lingkungan yang handal (*trained environmental scientists*).**

Di masa depan, tantangan permasalahan lingkungan yang semakin kompleks menuntut peran ilmuwan lingkungan yang semakin krusial, terutama di bidang pengendalian perubahan iklim, konservasi sumber daya, pengembangan kebijakan, inovasi teknologi hijau, dan peningkatan kesadaran publik.

2. **Manajer dan auditor lingkungan (*environmental managers and auditors*)**

Semakin meningkatnya perhatian terhadap isu-isu lingkungan global seperti perubahan iklim dan degradasi sumber daya, peran manajer dan auditor lingkungan dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan lingkungan akan menjadi sangat krusial.

3. **Konsultan lingkungan (*Environmental Consultants*)**

Profesi ini memberikan sumbangan keahlian dan solusi yang diperlukan untuk mengatasi tantangan lingkungan yang kompleks, terutama melalui edukasi dan pelatihan, implementasi manajemen risiko, strategi keberlanjutan, dan kepatuhan regulasi.

4. **Pengusaha ramah lingkungan (*Environmentally Friendly Entrepreneurs*)**

Profesi ini berfokus pada model bisnis yang berkelanjutan, menciptakan produk dan layanan yang ramah lingkungan, memenuhi permintaan konsumen yang semakin peduli lingkungan, mendorong inovasi, dan berkontribusi pada perekonomian sirkular.

5. **Jurnalis profesional berwawasan lingkungan (*Green Media Professionals*)**

Profesi ini memiliki peran kunci dalam menyebar luaskan informasi dan meningkatkan kesadaran tentang isu-isu lingkungan yang mendesak. Dalam mendorong kesadaran masyarakat pada *issue* lingkungan, profesi ini berperan dalam pendidikan publik, mendorong diskusi dua arah, dan membawa suara kaum marginal.

6. **Lawyer bidang lingkungan (*Environmental Lawyers*)**

Menghadapi tantangan persoalan lingkungan yang terus berkembang, *lawyer* di bidang lingkungan akan menjadi pilar penting dalam upaya perlindungan dan keberlanjutan. Profesi ini berperan dalam penegakan hukum lingkungan, pengembangan kontrak berkelanjutan, dan membantu menyusun kebijakan publik di bidang lingkungan

DOSEN PRGRAM STUDI

1. Prof. Dr. Ir. H. Fatah Sulaiman, S.T., M.T.
2. Prof. Dr.-Ing. Ir. Asep Ridwan, ST., MT., IPU
3. Prof. Dr. Aan Asphianto, S.Si., SH., M.H.
4. Prof. Dr.-Ing. Ir. Anton Irawan.,MT, IPM, Asean Eng.
5. Prof. Dr. Sjaifuddin, M.Si.
6. Prof. Dr. H. Yayat Ruhiat, M.Si.
7. Prof. Dr. Rahmayetty, S.T., M.T.
8. Dr. Ririn Irnawati, S.Pi., M.Si.
9. Dr. Enggar Utari, M.Si.
10. Dr. Najmi Firdaus, M.Si.
11. Dr. Juwarin Pancawati, S.P., M.Si.
12. Yus Rama Denny, Ph.D.
13. Dr. Ir. Sirajuddin, ST., MT.
14. R. Ahmad Zaky El Islami, Ph.D.
15. Dr. Widya Ernayati K., S.Si., M.Si.
16. Dr. Dian Rachmawati, M.Sc.
17. Dr. Robby Zidni, S.Pd., M.Si

DOKUMENTASI



Mainstreaming Biodiversitas dalam SDGs: Pendekatan Lintas Disiplin dan Mitigasi Dampak

Jatna Supriatna

1. Dept Biology dan Insitute for Sustainable Earth and Resources, FMIPA, Universitas Indonesia
2. Dana Ilmu Pengetahuan Indonesia

Presentasi Kuliah Pakar Program Studi Magister Lingkungan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten.



The screenshot shows a Zoom meeting interface. On the left, there is a video feed of a lecture hall with a podium and a screen displaying a presentation slide. The slide title is "ONLINE SEMINAR". Below the title, there are two portraits of speakers: Prof. Jatna Supriatna, Ph.D., and Prof. Dr. Aan Asphianto, S.Si., S.H., M.H. The slide also mentions "Direktur Eksekutif Dana Ilmu Pengetahuan Indonesia" and "Direktur Pascasarjana Untirta opening speech". The Zoom interface includes a control bar at the bottom with options like Mute, Stop Video, Participants (2), Chat, Share Screen, Record, Reactions, Apps, Whiteboards, Notes, and a Leave button. The number 143699 is visible in the bottom left corner of the video feed area.







